



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MEMBUAT BUKET SNACK DAN ES KRIM ANEKA RASA SEBAGAI ALTERNATIF BUAH TANGAN BAGI SISWA SMP NEGERI 1 PALEMBANG KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

Dian Novita Fajar Sari
STIA Satya Negara Palembang

Email: *dianpusri@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2024]

Revised [10 Juni 2024]

Accepted [31 Juli 2024]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada para siswa/i SMP Negeri 1 merupakan salah satu pelatihan kewirausahaan membuat buket snack dan es krim aneka rasa sebagai salah satu alternative buah tangan dimana nantinya dengan inovasi pembuatan buket snack ini dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan para siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 38 orang siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang selama kurang lebih 5 jam dimana kegiatan awal berupa seminar kewirausahaan dari dosen kewirausahaan dan pemasaran kemudian praktek dan pelatihan pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa dengan memanfaatkan limbah kertas sebagai bahan penyangga buket agar lebih ekonomis. Hasil akhir kegiatan ini para santri mahir dan dapat berkresai sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan menciptakan inovasi baru sehingga konsumen tidak merasa bosan dengan buket yang itu-itu saja.

ABSTRACT

The community service carried out by students of SMP Negeri 1 is part of the entrepreneurship training in making snack bouquets and various flavors of ice cream as an alternative souvenir, where later with this innovation in making snack bouquets, students can develop the entrepreneurial spirit. This activity was attended by 38 students of SMP Negeri 1, Bukit Kecil District, Palembang City for approximately 5 hours, where the initial activity was an entrepreneurship seminar from an entrepreneurship and marketing lecturer, then practice and training in making bouquets of snacks and ice cream of various flavors using waste paper as a buffer material. bouquet to make it more economical. The end result of this activity is that the students are proficient and can be creative on their own to develop their talents and skills in making snack bouquets and various flavors of ice cream so that they can have high selling points and create new innovations so that consumers don't feel bored with the same bouquets.

Keywords: Waste bank, members, savings data processin

I. PENDAHULUAN

Memberi hadiah atau buah tangan dikalangan kawula muda dengan buket bunga sudah menjadi hal yang biasa, sayangnya buket bunga yang kita berikan sering layu dan menjadi sampah. Salah satu alternative pengganti buah tangan atau hadiah buket bunga yaitu dengan buket snack. Pemberian dengan buket snack selain harganya murah dan terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. Tren pemberian buah tangan atau hadiah berupa buket snak ini dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan kawula muda khususnya bagi siswa/i SMP Negeri 1.

Salah satu pembelajaran yang diberikan kepada para siswa tersebut adalah berniaga/berdagang, namun demikian ketatnya persaingan usaha menjadikan para siswa tersebut harus mencoba berinovasi dalam membuat barang atau dagangan apa saja yang bisa dijadikan usaha dengan modal yang terjangkau

dan kemajuan perkembangan teknologi menyebabkan para siswa.

Sekolah SMP Negeri 1 Palembang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dengan jumlah siswa di kelas 8.5 sebanyak 38 orang. Kebanyakan dari siswa tersebut belajar berwirausaha atau dengan kegiatan P.5 disana belajar berwirausaha dengan mendagangkan makanan ringan dan olahan rumahan lainnya.

Fenomena yang terjadi selama ini adalah para santri cenderung langsung menjual dagangannya kepada siswa lainnya atau masyarakat sekitar lingkungan sekolah saja tanpa adanya inovasi dan pemasaran yang lebih luas. Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya usaha untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada siswa SMP Negeri 1. Oleh karena itu, kami melakukan pelatihan sebagai alternative usaha dengan mengikuti tren kawula muda yaitu pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa.

Dalam prosesnya kami menggandeng pemilik usaha dn.stuff untuk memberikan ilmunya sekaligus sebagai mentor dalam cara-cara pembuatan buket snack dengan dibantu oleh para guru sebagai salah satu bentuk nilai tambah dengan menjadi sponsorship penyedia bahan-bahan yang diperlukan dalam pelatihan ini.

Dalam pelatihan kewirausahaan ini kami memanfaatkan limbah kertas sebagai salah satu bahan dalam pembuatan buket bunga bagi para siswa/i SMP Negeri 1 Palembang ini. Kertas-kertas yang sudah tidak terpakai seperti kertas bekas kalender, bekas karton yang tidak terpakai ataupun sudah terpakai, kertas bekas dus, dan kertas-kertas bekas lainnya yang kondisinya bersih dan dapat dijadikan alas penyangga bagi pembuatan buket bunga tersebut.

II. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pelatihan Kewirausahaan dengan membuat buket snack dan Es Krim Aneka rasa sebagai alternative buah tangan bagi siswa/i SMP Negeri 1 Kota Palembang” dilaksanakan dengan menggunakan :

1. Metode Seminar/P5

Kegiatan P5 merupakan pertemuan ilmiah yang dengan sistematis mempelajari suatu topik khusus dibawah pimpinan seorang ahli dan berwenang dalam bidang tersebut. Inti dari sebuah seminar merupakan sebuah diskusi, laporan seminar pun merupakan laporan hasil diskusi. Adapun keirausahaan menurut Amin (2008) merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Sedangkan seminar/P5 mengenai produk bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam mendesain bentuk dan model produk yang praktis untuk dikonsumsi. Dalam seminar pembuatan buket snack dan buket bunga ini diharapkan para siswa dapat berinovasi dalam berbagai aneka bentuk dan variasi buket snack dan buket bunga dan es krim aneka rasa sehingga dapat mempunyai nilai jual yang lebih baik dan dapat bersaing dengan produk yang lainnya.

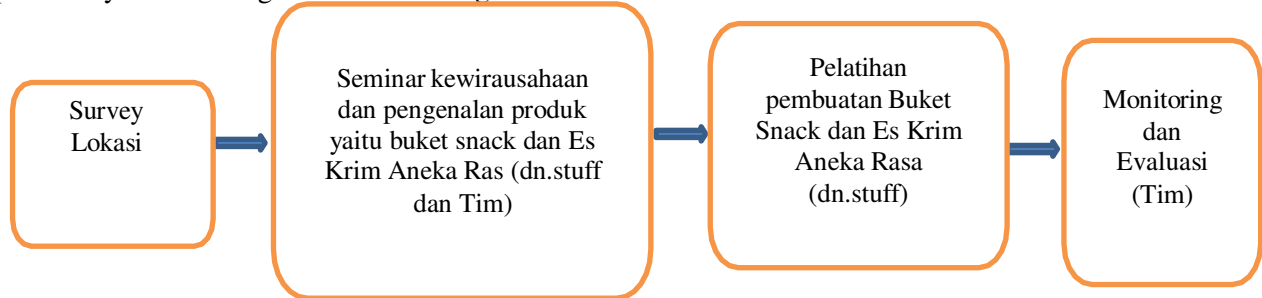
Menurut Buchari Alma (2014:33) dalam bukunya Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum, Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa.

2. Metode Pelatihan

Pelatihan menurut Veithzal (2010) adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan. Pelatihan yang kami berikan dengan mendatangkan salah satu pelaku usaha buket snack sebagai tutor atau pembimbing pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa.

Menurut Mathis (2002), Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas.

Prosedur kerja yang dilaksanakan pertama kali adalah mengadakan survey lokasi kegiatan kemudian melakukan seminar kewirausahaan oleh guru P5 dan pemasaran serta seminar pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa oleh pelaku usaha buket snack dan es krim aneka rasa dn.stuff kemudian baru dilaksanakan pelatihan pembuatan buket snack es krim aneka rasa selama 5 jam bertempat di Sekolah SMP Negeri 1 Kota Palembang yang diikuti oleh 38 orang siswa. Alur kegiatan pengabdian pada masyarakat ini digambarkan dalam gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 : Alur Kegiatan

Kegiatan ini juga didukung oleh partisipasi mitra dari para guru penggerak yang membidangi mata pelajaran tersebut dan juga mitra dari dn.stuff yaitu para guru sebagai sponsorship kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyedia bahan baku pelatihan buket snack dan es krim aneka rasa pada siswa/i SMP Negeri 1 Kota Palembang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

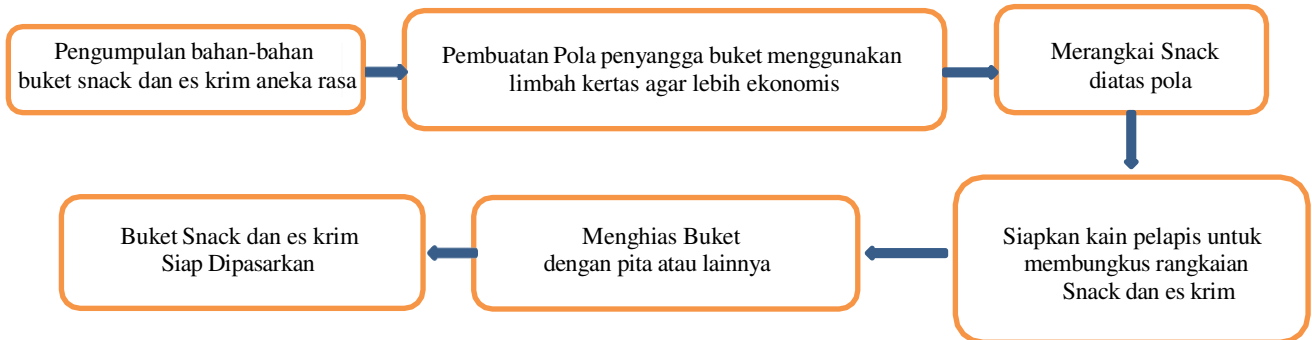
Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan kepada siswa/i SMP Negeri 1 Palembang dengan membuat buket snack dan es krim aneka rasa ini telah dilaksanakan pada 30 April 2024 melalui metode seminar dan pelatihan dengan hasil cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari antusias para siswa dan beberapa buket snack dan es krim aneka rasa yang telah dihasilkan oleh para siswa. Berikut adalah salah satu contoh buket snack dan es krim aneka rasa yang dihasilkan terdapat dalam gambar 2



Gambar 2. Contoh brand pemasaran online untuk buket bunga dan buket snack.

Kegiatan ini dimulai dengan survey lokasi ke siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, kemudian dilakukan seminar kewirausahaan dan seminar pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa serta pemasaran buket. Seminar Kewirausahaan dan pemasaran ini dilaksanakan oleh guru SMP Negeri 1 Palembang, sementara seminar pembuatan buket dilaksanakan oleh pelaku usaha buket snack dan es krim aneka rasa dn.stuff dan tim PPM. Setelah survey dan kegiatan P5 dilaksanakan baru dilakukan pelatihan pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa

Pelatihan pembuatan buket snack ini dengan memanfaatkan bahan dasar yang dapat dijangkau oleh para peserta pelatihan, diantaranya dengan memanfaatkan limbah kertas bekas sebagai bahan dasar pembuatan buket snack selain snack yang akan dijadikan buket tentunya. Berikut alur pelatihan pembuatan buket snack dan buket bunga terdapat dalam gambar 3.



Gambar 3. Alur Pelatihan Pembuatan Buket Snack dan Es Krim Aneka Rasa

Untuk langkah-langkah pembuatan buket snack bisa dilihat dalam gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Proses jadi setelah selesai pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa

Biaya yang diperlukan untuk bahan dasar pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa sangatlah terjangkau tabel 1 berikut menjelaskan analisa usaha produksi buket snack pada pelatihan siswa/i SMP Negeri 1 Palembang sebagai berikut :

1. Aktiva Tetap

Keterangan	Unit	Rp/Unit	Nilai	Umur Ekonomis	Penyusutan
Lem		50.000	40.000	2	66
Tembak					
Gunting	1	10.000	10.000	2	14
	1	10.000	10.000	2	14
Nilai Penyusutan per 1 kali Proses Produksi					95

2. Biaya Variabel

Keterangan	Unit	Rp/Unit	Nilai
Lem Tembak	12	442	884
Solasiban	-	-	400
Karet Gelang	12	200	2.400
Kresek	12	900	10.800
Kertas	12	2.000	24.000
Pita	12	1.000	12.000
Aqua	12	500	6.000
Snack paket	12	-	145.000
Lain-lain			10.000
Jumlah			211.484

3. Total Cost

$$\begin{aligned} \text{Cost} &= \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel} \\ &= 95 + 211.484 \\ &= 211.579 \end{aligned}$$

4. Total Venue

Venue dengan harga jual Rp.25.000 / buket adalah Rp. 300.000 untuk setiap buket yang terjual para siswa (38 orang siswa) mendapat keuntungan sebesar Rp. 7.368 / buket

Pada tabel diatas menjelaskan analisa usaha produksi buket snack dan es krim aneka rasa pada pelatihan kewirausahaan siswa/i SMP Negeri 1 Palembang. Pada dasarnya buket snack dan es krim aneka rasa dapat dijual dengan variasi harga yang berbeda-beda tergantung jenis isi snack yang dipakai dalam pembuatan buket snack, analisa tersebut dihitung dalam satu kali produksi yaitu 12 buket snack dalam satu hari dengan harga penjualan Rp.25.000.

Pemasaran buket snack ini dapat dipasarkan secara langsung kepada konsumen, melalui event-event tertentu seperti perayaan hari kartini, hari kemerdekaan, hari anak nasional, dan lain sebagainya. Selain itu, pemasaran buket snack ini dapat dilaksanakan melalui media online ataupun melalui pameran dengan pemasangan both penjualan.

Selanjutnya proses monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat kegiatan HUT Kemerdekaan RI dengan mengikutsertakan peserta bazar oleh para siswa/i pada bazar kemerdekaan di lingkungan SMP Negeri 1 Palembang.

Pada dasarnya para siswa/i sudah dapat membuat dan mempunyai kreasi sendiri dalam pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa serta dapat memasarkan hasil dari pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa tersebut. Ini terlihat dari hampir habisnya buket snack dalam penjualan pada bazar tersebut yang artinya pelatihan kewirausahaan dengan membuat buket snack sebagai alternative buah tangan pada siswa/i SMP Negeri 1 Palembang ini berhasil. Namun demikian kualitas dari buket snack masih harus lebih inovatif lagi dan masih belum rapi. Begitu juga dengan pemasarannya, para santri harus dapat memperluas jaringan pemasaran tidak hanya dipasarkan dilingkungan sekitar saja.

IV. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam rangka pengabdian pada masyarakat pada para siswa/i SMP Negeri 1 Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dengan pelatihan pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemahiran dan kerapihan santri berbeda-beda dalam pengemasan buket masih belum rapi jadi perlu dievaluasi lagi sehingga hasilnya dapat mempunyai daya saing.
2. Para santri mempunyai motivasi tinggi ketika diberikan motivasi kewirausahaan sehingga kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan menarik.
3. Perlu diadakan pelatihan berkelanjutan di siswa/i SMP Negeri 1 Kota Palembang agar para siswa/i lebih mahir dan berinovasi dalam merangkai dan membentuk pola-pola yang baru dalam pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa tersebut sehingga usahanya dapat berlanjut tidak berhenti hanya sebatas pada saat pelatihan saja. Mulai mahirnya para santri dalam pembuatan buket snack dan es krim aneka rasa ini dapat dijadikan sebagai usaha lain dalam berwirausaha di SMP Negeri 1 Palembang.
4. Beberapa santri bahkan mempunyai motivasi tersendiri untuk mengembangkan bakatnya dan mengasah kemampuan dalam berinovasi bentuk buket dengan menjadi karyawan dn.stuff serta untuk mengumpulkan modal usaha dimana nantinya sudah bisa belajar mandiri berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 1 Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. (2008). *Pengantar Kewirausahaan* Edisi Revisi. Jakarta: Harvarind
- Buchari Alma. 2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta
- Mathis R.L dan Jackson J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Rinandiyana, L.R. et al. (2016). *Strategi Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Melalui Pengembangan, Desain, Produk (Kasus Pada Industri Pakaian Muslim Di Kota Tasikmalaya*. Jurnal Manajemen 2. (2). 105 – 113.
- Veithzal Rivai. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan ke-3. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- <https://youtu.be/ecD6Ww9HNbw>